

**PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF BERBANGSA**

Haliza Rahma Dea, Mainar Fitri, Adi Nurmansyah, Rahmad Refaldy

Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

halizarahmadea23@gmail.com mainar@uin-suska.ac.id adinurmansyah1233@gmail.com

rahmadrefaldy3@gmail.com

Abstrak

Pancasila dan etika adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya sama-sama mengajarkan tentang nilai-nilai yang sangat kokoh, baik dan bermanfaat bagi kehidupan kita. Etika pancasila dalam perspektif berbangsa merupakan norma etika sebagai pedoman bagi bangsa Indonesia dalam mengamalkan Pancasila serta penilaian baik buruknya terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila menjadi tolak ukur bagi bangsa dalam kehidupan sehari-harinya. Bisa dikatakan Pancasila berasal dari bangsa dan kemudian dijadikan pandangan hidup oleh bangsa untuk mencapai tujuan bersama. Maka dari itu para masyarakat tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai Pancasila yang berlaku yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan.

Kata kunci : Pancasila, Sistem Etika

Abstract

Pancasila and ethics are two things that cannot be separated, because they both teach values that are very strong, good and beneficial for our lives. Pancasila ethics from a national perspective are ethical norms as a guide for the Indonesian people in practicing Pancasila and assessing the pros and cons of Pancasila values in daily life. Pancasila values are a benchmark for the nation in its daily life. It could be said that Pancasila originates from the nation and is then used as a way of life by the nation to achieve common goals. Therefore, society must not deviate from the prevailing Pancasila values, namely divine values, values. humanity, unity values, people's values and justice values.

Kata kunci: Etika Pancasila, sistem etika, Perspektif Berbangsa.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai ideologi dasar bagi Bangsa dan Negara Indonesia dan sebagai pedoman kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Pancasila merupakan bentukan dari dua kata yang berasal dari bahasa Sanskerta yaitu panca dan sila. Panca memiliki arti lima dan sila berarti dasar. Sehingga jika digabungkan Pancasila adalah lima dasar. Dasar yang dimaksud yakni Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia yang lima hal ini

sejalan dengan arti triminologi menurut soekarno pada sidang BPUPKI pada tanggal 1 juni 1945. Pancasila juga merupakan hasil pemikiran secara mendalam para tokoh pendiri bangsa yang kemudian sepakat menjadikan lima butir pancasila sebagai landasa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalam pancasila terdapat aturan aturan dan larangan larangan bagi bangsa Indonesia. Pancasila memiliki nilai nilai yang sangat kokoh dan sangat sakral bagi bangsa Indonesia seperti pada sila pertama terkandung nilai ketuhanan, Sila kedua terkandung nilai kemanusiaan, Sila ketiga terkandung nilai persatuan, Sila keempat mengandung nilai kerakyatan dan sila terakhir mengandung nilai keadilan bagi seluruh rakyat indonesia. Pada hakikatnya pancasila itu bukan hanya hasil dari pemikiran serta renungan para tokoh tokoh hebat pendiri bangsa, melainkan sebagai ideologi negara persatuan Indonesia yang diangkat dari kebudayaan, adat istiadat, dan juga kebiasaan para leluhur Indonesia. Bisa dikatakan pancasila berasal dari bangsa dan kemudian dijadikan pandangan hidup oleh bangsa untuk mencapai tujuan bersama. Di dalam pancasila juga terkandung norma norma yang mendasar digunakan sebagai pantokan dalam memandang dan menentukan segala bentuk penyelenggaraan negara oleh seluruh yang terlibat di dalam Indonesia yaitu pemerintah dan masyarakat.

Sistem berasal dari kata *systema* dari bahasa latin dan *sustema* dalam bahasa yunani yang memiliki arti beberapa elemen yang bersatu dan dihubungkan untuk mempermudah mengalirnya informasi atau energi. Sistem merupakan sebuah satu kesatuan dari beberapa elemen atau komponen yang saling berinteraksi dengan fungsi mencapai tujuan tertentu.

Etika berasal dari bahasa yunani, *ethos*, yang artinya watak kesusilaan atau adat. Merupakan istilah untuk perasaan, kebiasaan, adat istiadat, watak, serta cara berfikir untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan yang baik atau buruk, sedangkan dalam pengertian etimologisnya etika merupakan ilmu yang membahas tentang segala kebiasaan atau adat istiadat.

Pancasila sebagai sistem etika dalam perspektif berbangsa adalah cabang filsafat yang di jabarkan dari sila sila pancasila untuk mengatur kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia oleh karena itu, di dalam etika pancasila terkandung nilai nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang mengatur peranan penting bagi kehidupan sehari hari dalam berbangsa. Sistem etika pancasila memiliki konsep yang berfungsi sebagai pandangan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan rakyat yang mengakar di Indonesia. Sebab permasalahan

permasalahan tersebut berasal dari kurangnya perhatian terhadap pengimplementasian pancasila dalam kehidupan berbangsa. Maka dari itu penerapan pancasila sebagai sistem etika sangat diperlukan dalam kehidupan berbangsa.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode library research atau metode riset perpustakaan dimana metode ini adalah menggunakan sumber tertulis dan menggunakan teknik untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang ada di internet. Pemanfaatan layanan referensi, seperti buku elektronik, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik yang kami bahas mengenai pancasila sebagai sistem etika ditinjau dalam perspektif berbangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai sistem etika adalah cabang filsafat yang di jabarkan dari sila sila pancasila untuk mengatur kehidupan masyarakat, berbangsa di Indonesia. Oleh karena itu, di dalam pancasila terkandung nilai nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila terdiri dari dua sansekerta yakni, “panca” berarti lima dan “sila” berarti prinsip atau asas (Dasar) atau peraturan tingkah laku yang baik, jadi pancasila adalah lima dasar yang di jadikan acuan dalam bersikap dan bertingkah laku. Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan untuk mempermudah aliran informasi , materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem nilai dalam pancasila adalah satu kesatuan nilai nilai yang ada dalam pancasila yang saling berkaitan satu sama lain,tidak dapat dipisahkan ataupun ditukar tempatkan . Etika merupakan perilaku manusia dalam kehidupan sehari hari yang telah melekat pada diri manusia. Etika berasal dari bahasa Yunani (Ethos) yang artinya watak kesucilaan atau ada. Etika dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Etika Umum, yang memiliki prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia.
2. Etika Khusus, membahas prinsip yang berhubungan dengan berbagai aspek manusia.

Etika dalam kehidupan sehari hari terutama dalam kehidupan berbangsa memiliki tujuan yang sangat mendalam di dalam kehidupan berbangsa yaitu:

1. Memberikan landasan etik moral bagi seluruh komponen bangsa dalam menjalankan kehidupan berbangsa dalam berbagai aspek.
2. Menentukan pokok pokok etika dalam kehidupan berbangsa.

3. Menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan berbangsa.

Nilai adalah kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Nilai dijadikan landasan, alasan, atau motivasi dalam berperilaku baik disadari maupun tidak disadari. Norma adalah aturan-aturan dan ketentuan yang mengikat masyarakat dan menjadi panduan, tatanan, dan pengendali sikap dan tingkah laku manusia. Oleh karena itu, norma dijadikan acuan dasar dalam mengatur sikap dan tingkah laku seseorang. Moral merupakan prinsip baik-buruk yang ada dan melekat dalam diri individu atau seseorang. Nilai, norma, dan moral adalah sebuah konsep-konsep dalam kehidupan berbangsa yang saling berkaitan di dalam kehidupan bermasyarakat dan ketiganya pun akan memberikan sebuah pemahaman yang saling melengkapi sebagai sistem etika yang berkaitan dengan Pancasila. Pancasila merupakan sumber dari penjabaran secara norma baik norma hukum, norma moral, maupun norma kenegaraan. Namun seiring berjalannya waktu identitas atau ciri keindonesiaan mulai terkikis. Adanya perkembangan jaman yang maju, untuk mengupayakan Pancasila sebagai sistem etika kita sebagai bangsa Indonesia harus memiliki etika yang santun dan bermartabat.

Etika kehidupan berbangsa meliputi etika sosial budaya, etika ini terdiri dari rasa kemanusiaan yang mendalam dan menanamkan sikap jujur, saling peduli, saling memahami, tolong-menolong antar sesama manusia dan anak bangsa. Etika menghidupkan budaya malu, yakni malu berbuat kesalahan dan semua yang bertentangan dengan agama dan nilai-nilai budaya luhur bangsa. Pancasila sebagai nilai sistem etika sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila Pancasila. Kelima sila tersebut juga membentuk perilaku manusia dalam semua aspek kehidupannya.

1. Sila ketuhanan mengandung dimensi moral berupa nilai-nilai spiritualitas yang mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan ketaatannya kepada nilai agama yang dianutnya.
2. Sila kemanusiaan menjadikan manusia lebih manusiawi yaitu upaya meningkatkan pergaulan manusia dengan manusia lainnya.
3. Sila persatuan mengandung nilai solidaritas, rasa kebersamaan, dan cinta tanah air.
4. Sila kerakyatan mengandung nilai berupa sikap menghargai orang lain, mau mendengarkan orang lain, mau menghargai pendapat orang lain, dan tidak memaksakan pendapat orang lain.

5. Sila keadilan mengandung nilai mau peduli atas nasib orang lain, kesediaan membantu orang lain saat orang lain dalam kesulitan.

Pelanggaran Pancasila sebagai sistem etika di dalam kehidupan berbangsa memuat contoh sebagai berikut:

Menipisnya kejujuran, pelanggaran hukum, krisis moral, juga mempengaruhi pelanggaran Pancasila sebagai sistem etika banyak permasalahan yang timbul contohnya yaitu adalah korupsi yang merajalela di Indonesia. Banyaknya kasus korupsi di Indonesia menjadikan sendi sendi di kehidupan bangsa melemah. Akibat dari para penyelenggara negara yang tidak amanah pada tugasnya. Para penyelenggaraan negara tidak memiliki rambu rambu normatif dalam tugasnya. Mereka seperti tidak dapat membedakan mana yang baik dan buruk, pantas atau tidak, dan merugikan atau tidak perilaku yang mereka lakukan tersebut. Pancasila memegang peran penting dalam perwujudan sebuah sistem etika yang baik bagi Indonesia. Etika wajib di sertakan dimanapun kita berada Pancasila memegang berbagai aspek kehidupan berbangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang beretika, karena tidak lepas dari tuntutan Pancasila sebagai pedoman beretika bangsa.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila banyak mengandung nilai moral dan kebaikan. Oleh karena itu lah Pancasila dijadikan sebagai sistem etika. Etika merupakan suatu pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran ajaran dan pandangan pandangan moral Pancasila sangat penting untuk mengatur kehidupan berbangsa. Penanaman nilai norma dalam moral juga sangat penting dalam memberikan pemahaman yang saling melengkapi sebagai sistem etika yang berkaitan dengan Pancasila. Etika dalam berbangsa juga mendorong sesama manusia untuk saling menghargai lain dan menanamkan sikap jujur, saling peduli, dan saling tolong menolong antar manusia. Oleh karena itu, Pancasila memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bangsa ini karena Pancasila membentuk pola pikir bangsa sehingga bangsa kita dapat dianggap sebagai bangsa yang bermoral dan beradab dimata dunia.

DAFTAR PUSAKA

- Aini Nurassyifa Qurotul, Dewi Dinie,A.(2022)Sistem Etika Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara,Jurnal pendidikan Tambusai Vol 6(2)hal 11121-11122
- Amri Sri Rahayu.(2018)PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA,Palopo,Vol (1) 760-762
- Cholisin (2012) Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dan Relevansinya Dengan Kondisi Saat Ini. Universitas Negri Yogyakarta,1-8
- Ramadhani Amanda P., Asmara Bunga D., Alfaruki A., Apriano I.D.(2024) Jurnal Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Etika Berbangsa Dan Bernegara, Vol 1(1) 28
- Susanti Emilia,s.pd.,M.Pd.(2020) Pancasila, Pekanbaru, Cahaya Firdaus, 56-59